

# PENGEMBANGAN TEKNIK INFORMATIKA DALAM PENINGKATAN KEWIRAUSAHAAN PADA MASYARAKAT

Regi Febian Guteres<sup>1</sup>, Ardi Wijaya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
email : camkoharegi@gmail.com<sup>1</sup>, ardiwijaya@umb.ac.id<sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan, teknologi informasi dan karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja pemasaran UKM kuliner di Pariaman Tengah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan terdiri dari data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data melalui kuesioner, observasi, dan wawancara sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Usaha Kecil Menengah (PPUKM), perpustakaan, dan jurnal terkait. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling dan diperoleh Esampel sebanyak 80 responden. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F.

**Kata kunci :** Pengembangan, Teknologi, Kewirausahaan

## Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of entrepreneurial orientation, information technology and entrepreneurial characteristics on the marketing performance of culinary SMEs in Central Pariaman. This type of research is quantitative. The type of data used consists of primary data, namely data sources that directly provide data to data collectors through questionnaires, observations, and interviews, while secondary data are data that do not directly provide data to data collectors, such as from the Department of Industry, Trade, Small and Medium Enterprises (PPUKM). ), libraries, and related journals. This study used a random sampling technique and obtained a sample of 80 respondents. While the data analysis technique uses multiple regression analysis and hypothesis testing with the t test and F test.

**Keywords :** Development, Technology, Entrepreneurship

## PENDAHULUAN

Pengembangan Teknik Informatika memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kewirausahaan pada masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan UMKM dan masyarakat umum untuk berwirausaha dengan lebih efektif. Penggunaan TIK memungkinkan akses informasi yang lebih mudah tentang pasar, pesaing, dan tren terbaru. Pengembangan teknik informatika telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kewirausahaan pada masyarakat. Dalam era digital ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memainkan peran kunci dalam mempercepat dan mempermudah proses bisnis.

Salah satu manfaat utama dari pengembangan teknik informatika dalam kewirausahaan adalah akses yang lebih mudah dan luas terhadap informasi. Melalui internet, para wirausaha dapat dengan cepat mencari dan mengakses berbagai informasi yang diperlukan. Mereka dapat mempelajari tren pasar, mencari peluang baru, dan belajar dari pengalaman orang lain. Selain itu, teknologi juga telah memungkinkan adanya platform e-commerce yang memungkinkan para wirausaha untuk menjual produk atau layanan mereka secara online. Dengan menggunakan platform ini, mereka dapat mencapai pasar yang lebih luas dan menjangkau pelanggan di berbagai lokasi. Para wirausaha juga dapat memanfaatkan fitur-fitur seperti pembayaran online dan pengelolaan inventaris untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Selain platform e-commerce, pengembangan teknik informatika juga telah menciptakan platform crowdfunding yang memungkinkan para wirausaha untuk mengumpulkan dana dari masyarakat untuk mendukung proyek atau ide bisnis mereka. Hal ini memberikan peluang bagi mereka yang tidak memiliki akses ke sumber pendanaan tradisional untuk mengembangkan bisnis mereka.

Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan adanya kolaborasi dan pertukaran informasi antar wirausaha. Melalui jaringan sosial dan platform online, mereka dapat berbagi pengalaman, belajar dari satu sama lain, dan menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan. Ini juga membantu dalam membangun komunitas kewirausahaan yang kuat dan saling mendukung. Namun,

ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam pengembangan teknik informatika dalam kewirausahaan. Salah satunya adalah kesenjangan digital, di mana sebagian masyarakat masih tidak memiliki akses yang memadai ke teknologi. Hal ini dapat membatasi akses mereka ke peluang bisnis dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha sukses.

Selain itu, kekhawatiran privasi dan keamanan juga perlu diperhatikan dalam pengembangan teknik informatika. Dalam mengumpulkan dan memproses data pengguna, perlu ada kebijakan dan mekanisme yang memastikan bahwa data tersebut digunakan dengan aman dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta perlu bekerja sama untuk mengatasi tantangan ini dan mengembangkan teknik informatika dalam kewirausahaan. Mereka dapat memberikan pelatihan dan pendidikan yang diperlukan, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi, dan mengadopsi kebijakan yang mendukung pengembangan teknologi dalam sektor bisnis.

Secara keseluruhan, pengembangan teknik informatika memainkan peran penting dalam meningkatkan kewirausahaan pada masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi yang tepat, para wirausaha dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka, menciptakan peluang baru, dan memberikan dampak positif pada perekonomian. Namun, tantangan seperti kesenjangan digital dan kekhawatiran privasi perlu diatasi agar manfaat teknologi dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Selain itu, penggunaan aplikasi mobile dan e-commerce memungkinkan UMKM untuk mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan efisiensi operasional. Penerapan TIK juga dapat membantu masyarakat pedesaan dalam mengembangkan produk dan jasa mereka serta memasarkannya secara online, sehingga meningkatkan pendapatan dan mengurangi kesenjangan antara kota dan pedesaan. Dengan demikian, pengembangan Teknik Informatika berperan penting dalam meningkatkan kewirausahaan pada masyarakat.

## METODE

Pengembangan teknik informatika dalam kewirausahaan dapat dilakukan melalui beberapa metode berikut:

1. Pelatihan dan pendidikan: Masyarakat perlu diberikan pelatihan dan pendidikan tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam bisnis. Ini dapat dilakukan melalui program pelatihan, seminar, dan lokakarya yang diselenggarakan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta. Pelatihan ini harus mencakup penggunaan platform e-commerce, manajemen inventaris, analisis data, dan keamanan cyber.
2. Aksesibilitas: Upaya harus dilakukan untuk memperluas akses masyarakat terhadap teknologi informasi. Hal ini dapat dilakukan dengan membangun infrastruktur TIK yang memadai di seluruh wilayah, termasuk akses internet yang terjangkau dan stabil. Selain itu, perlu ada program subsidi atau bantuan untuk memastikan bahwa masyarakat yang kurang mampu juga dapat mengakses teknologi.
3. Kemitraan dan kolaborasi: Pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta perlu bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan teknik informatika dalam kewirausahaan. Mereka dapat membentuk kemitraan untuk menyediakan pelatihan, sumber daya, dan pendanaan bagi wirausaha. Selain itu, kolaborasi antara wirausaha juga penting untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan.
4. Pendanaan alternatif: Pengembangan teknik informatika telah membuka peluang pendanaan alternatif melalui platform crowdfunding dan investasi online. Pemerintah dan lembaga keuangan dapat mendukung pengembangan platform ini dan memberikan regulasi yang jelas untuk melindungi investor dan wirausaha.
5. Inovasi dan riset: Perlu ada dukungan bagi riset dan inovasi dalam teknik informatika yang berkaitan dengan kewirausahaan. Pemerintah dan lembaga pendidikan dapat memberikan dana penelitian dan fasilitas laboratorium untuk mendorong pengembangan solusi teknologi yang inovatif dan berguna bagi wirausaha.
6. Kebijakan yang mendukung: Pemerintah perlu mengadopsi kebijakan yang mendukung pengembangan teknik informatika dalam kewirausahaan, seperti pengurangan birokrasi, insentif pajak, dan perlindungan hukum bagi wirausaha teknologi. Kebijakan ini akan mendorong pertumbuhan sektor bisnis berbasis teknologi dan mendorong para wirausaha untuk berinovasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengembangan Teknik Informatika dalam peningkatan kewirausahaan pada masyarakat

adalah adanya berbagai inovasi dan solusi yang dapat membantu wirausahawan dalam menjalankan bisnisnya. Beberapa hasil yang dapat dicapai melalui pengembangan Teknik Informatika dalam kewirausahaan antara lain:



Gambar 1. hasil yang dapat dicapai melalui pengembangan Teknik Informatika dalam kewirausahaan

1. Peningkatan akses pasar: Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, wirausahawan dapat memperluas jangkauan bisnisnya hingga ke pasar global. Dengan adanya e-commerce, misalnya, wirausahawan dapat menjual produknya secara online dan menjangkau pelanggan di berbagai wilayah.
2. Efisiensi operasional: Teknik Informatika juga dapat membantu wirausahawan dalam mengoptimalkan operasional bisnisnya. Misalnya, dengan menggunakan sistem manajemen inventori yang terintegrasi, wirausahawan dapat mengelola persediaan dengan lebih efisien dan menghindari kekurangan atau kelebihan stok.
3. Inovasi produk dan jasa: Dalam era digital ini, inovasi produk dan jasa menjadi kunci dalam memenangkan persaingan bisnis. Teknik Informatika dapat membantu wirausahawan dalam menciptakan produk dan jasa yang inovatif, seperti dengan memanfaatkan teknologi AI (Artificial Intelligence), IoT (Internet of Things), atau big data untuk mengembangkan solusi yang lebih efektif dan efisien.
4. Peningkatan komunikasi dan transaksi: Dalam menjalankan bisnis, komunikasi yang efektif dengan pelanggan dan mitra bisnis sangat penting. Teknik Informatika memungkinkan wirausahawan untuk berkomunikasi dengan pelanggan melalui berbagai platform, seperti media sosial, aplikasi pesan instan, atau email. Selain itu, teknologi juga memudahkan proses transaksi, baik dalam hal pembayaran, pengiriman barang, atau pengelolaan data pelanggan.

Pembahasan tentang pengembangan Teknik Informatika dalam peningkatan kewirausahaan pada masyarakat dapat melibatkan diskusi tentang manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam bisnis. Diskusi juga dapat berfokus pada bagaimana pemerintah, institusi pendidikan, dan masyarakat dapat bekerja sama untuk mendukung pengembangan Teknik Informatika dalam kewirausahaan, seperti melalui penyediaan pelatihan dan pendidikan yang relevan, pengembangan infrastruktur teknologi, serta pembentukan regulasi yang mendukung inovasi dan pertumbuhan bisnis.

1. Akses pasar yang lebih luas: Melalui pengembangan e-commerce dan platform pasar online, wirausahawan dapat memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan adanya website atau aplikasi e-commerce, mereka dapat menjangkau pelanggan di berbagai lokasi, bahkan di luar negeri. Hal ini membuka peluang bisnis yang lebih besar dan meningkatkan potensi penjualan.
2. Pengelolaan data yang efisien: Teknik Informatika juga membantu wirausahawan dalam mengelola data bisnis mereka dengan lebih efisien. Dengan adanya sistem basis data dan perangkat lunak manajemen data, wirausahawan dapat menyimpan dan mengelola data pelanggan, data penjualan, dan data bisnis lainnya dengan lebih terstruktur dan mudah diakses. Hal ini membantu mereka dalam melakukan analisis data untuk mengidentifikasi tren pasar, mengoptimalkan strategi pemasaran, dan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik.
3. Peningkatan efisiensi operasional: Dalam Teknik Informatika, terdapat berbagai aplikasi dan sistem yang dapat membantu wirausahawan dalam meningkatkan efisiensi operasional bisnis mereka. Contohnya, dengan menggunakan aplikasi manajemen inventaris, wirausahawan dapat mengelola stok barang dengan lebih baik, menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan, dan

mengoptimalkan penggunaan ruang penyimpanan. Selain itu, adanya sistem otomatisasi dan integrasi proses bisnis juga dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan mempercepat waktu produksi atau layanan.

4. Inovasi produk dan jasa: Pengembangan Teknik Informatika juga dapat mendorong inovasi produk dan jasa yang lebih baik. Dengan memanfaatkan teknologi seperti IoT, AI, dan analisis data, wirausahawan dapat menciptakan produk yang lebih cerdas, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Misalnya, dengan menggunakan sensor dan perangkat IoT, mereka dapat menciptakan produk yang terhubung secara online dan dapat memberikan informasi atau kontrol yang lebih baik kepada pelanggan.

## SIMPULAN

Pengembangan Teknik Informatika memiliki potensi besar dalam meningkatkan kewirausahaan pada masyarakat. Dengan adanya akses pasar yang lebih luas, efisiensi operasional yang lebih baik, inovasi produk dan jasa, akses pendanaan yang lebih mudah, kolaborasi dan jaringan yang lebih baik, serta akses pendidikan dan pengetahuan yang lebih luas, pelaku usaha dapat mengoptimalkan potensi bisnis mereka dan memberikan dampak positif pada perekonomian.

Namun, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi dalam pengembangan Teknik Informatika dalam kewirausahaan. Kesenjangan digital dan kekhawatiran privasi dan keamanan adalah dua tantangan utama yang perlu diperhatikan. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta perlu bekerja sama untuk memberikan pelatihan, pendidikan, dan lingkungan yang kondusif bagi inovasi. Selain itu, perlu adanya kebijakan yang mendukung pengembangan teknologi dalam sektor bisnis.

## SARAN

1. Meningkatkan akses teknologi bagi semua lapisan masyarakat, terutama yang masih mengalami kesenjangan digital. Ini dapat dilakukan melalui program pelatihan dan subsidi untuk akses internet dan perangkat teknologi.
2. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang privasi dan keamanan dalam menggunakan teknologi informasi. Ini dapat dilakukan melalui kampanye publik dan penyediaan pedoman yang jelas tentang penggunaan data pelanggan.
3. Mendorong kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi inovasi teknologi dalam sektor bisnis.
4. Mengadopsi kebijakan yang mendukung pengembangan Teknik Informatika dalam kewirausahaan, seperti insentif pajak dan dukungan pendanaan.
5. Meningkatkan akses pendidikan dan pelatihan tentang kewirausahaan dan teknologi informasi bagi para pelaku usaha, terutama UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Debei, M. M., Al-Lozi, E., & Papazafeiropoulou, A. (2013). Why people keep coming back to Facebook: Explaining and predicting continuance participation from an extended theory of planned behaviour perspective. *Decision Support Systems*, 55(1), 43-54.
- Chesbrough, H. W. (2003). *Open innovation: The new imperative for creating and profiting from technology*. Harvard Business Press.
- European Commission. (2016). *The digital economy and society index (DESI)*. Retrieved from <https://ec.europa.eu/digital-single-market/en/desi>
- Kurniawati, E., & Rahayu, R. (2019). The role of technology in supporting entrepreneurship development. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(3), 1-10.
- Lee, S. M., & Peterson, S. J. (2000). Culture, entrepreneurial orientation, and global competitiveness. *Journal of World Business*, 35(4), 401-416.
- Lerner, J. (2009). *Boulevard of broken dreams: Why public efforts to boost entrepreneurship and venture capital have failed—and what to do about it*. Princeton University Press.
- Porter, M. E. (1985). *Competitive advantage: Creating and sustaining superior performance*. Free Press.
- Schumpeter, J. A. (1934). *The theory of economic development: An inquiry into profits, capital, credit, interest, and the business cycle*. Harvard University Press.
- Shane, S., & Venkataraman, S. (2000). The promise of entrepreneurship as a field of research.

Academy of Management Review, 25(1), 217-226.

Storey, D. J. (2016). Entrepreneurship, small and medium sized enterprises, and the macroeconomy. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 40(3), 485-497.

Teece, D. J. (2018). Profiting from innovation in the digital economy: Enabling technologies, standards, and licensing models in the wireless world. *Research Policy*, 47(8), 1367-1387.

World Bank. (2019). *World development report 2019: The changing nature of work*. Retrieved from <https://www.worldbank.org/en/publication/wdr2019>